

# Analisis Nilai ATP Jalan Tol

**KALYANE GARNIS HANIFAH<sup>1</sup>, OKA PURWANTI<sup>2</sup>**

1. Mahasiswa, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional, Bandung, Indonesia
2. Dosen, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional, Bandung, Indonesia

Email : [garnishanifah@gmail.com](mailto:garnishanifah@gmail.com)

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tarif tol pada ruas jalan tol Cilacap – Yogyakarta berdasarkan nilai Ability To Pay (ATP). Pengumpulan data didapatkan dari data sekunder yaitu berupa hasil survei terhadap 250 responden. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa tarif tol Cilacap – Yogyakarta adalah sebesar Rp 2.004,31/km.*

**Kata kunci:** *atp, jalan tol, tarif tol*

## 1. PENDAHULUAN

Kemacetan merupakan salah satu masalah transportasi yang saat ini masih sulit untuk diatasi. Akibatnya banyak dampak negatif yang ditimbulkan dari masalah tersebut, baik bagi pelaku perjalanan maupun bagi lingkungan. Jalan tol merupakan salah satu dari berbagai upaya pemerintah dalam mengurangi kemacetan di Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022, jalan tol adalah jalan bebas hambatan yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagian jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022, tarif tol dihitung berdasarkan kemampuan bayar pengguna jalan, besar keuntungan biaya operasi kendaraan, dan kelayakan investasi.

Jalan tol adalah salah satu infrastruktur yang saat ini sedang gencar dibangun oleh pemerintah. Salah satu contohnya adalah Jalan Tol Cilacap – Yogyakarta sepanjang ±125 km yang rencananya akan dibangun pada tahun 2024 mendatang. Dengan adanya tol ini diharapkan dapat memperlancar lalu lintas koridor Cilacap – Yogyakarta.

Dalam penetapan tarif tol, salah satunya adalah dihitung berdasarkan kemampuan bayar pengguna jalan atau *Ability To Pay* (ATP). ATP adalah kemampuan maksimum seseorang dalam membayar suatu barang dan/atau jasa yang dipengaruhi oleh penghasilan mereka, dalam hal ini ATP berarti kemampuan seseorang dalam membayar jasa tol yang akan digunakannya. Terdapat beberapa rumus untuk menghitung nilai ATP, salah satunya adalah dengan membagi alokasi biaya transportasi per bulan (Rp) dengan jarak perjalanan rutin harian (km).

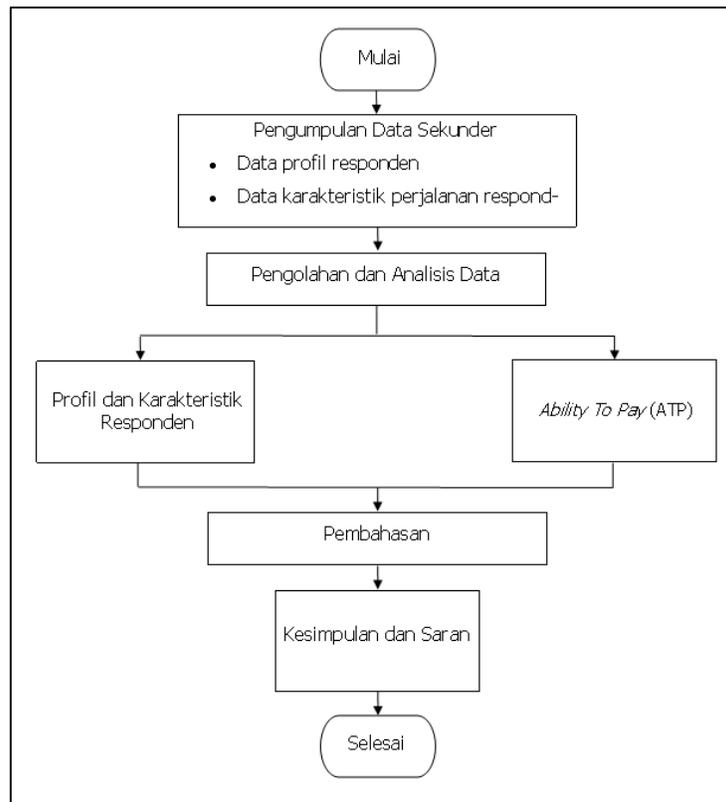
## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Umum

Data yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari data sekunder yang merupakan hasil survei wawancara dan pengisian kuesioner terhadap 250 responden berupa data profil dan karakteristik perjalanan responden. Survei dilakukan di sekitar koridor Cilacap – Yogyakarta.

### 2.2 Bagan Alir Penelitian

Bagan alir penelitian dibuat untuk menjelaskan tahapan penelitian secara jelas dan rinci seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 1** berikut.



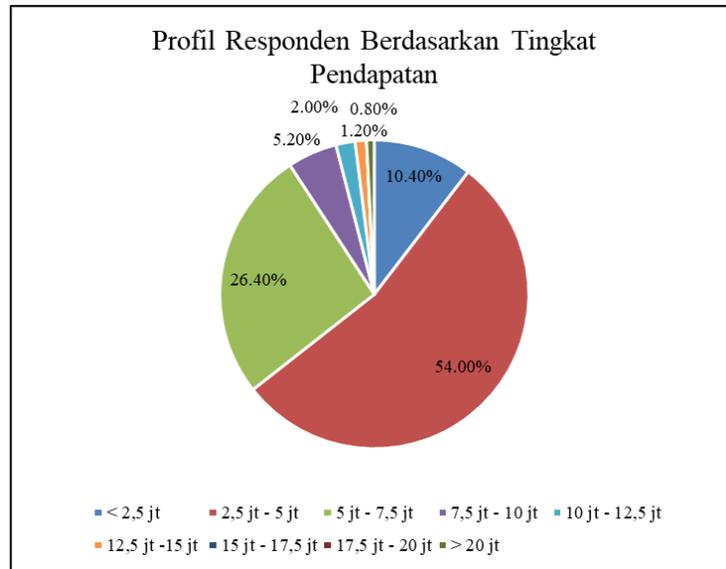
**Gambar 1. Bagan Alir Penelitian**

## 3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

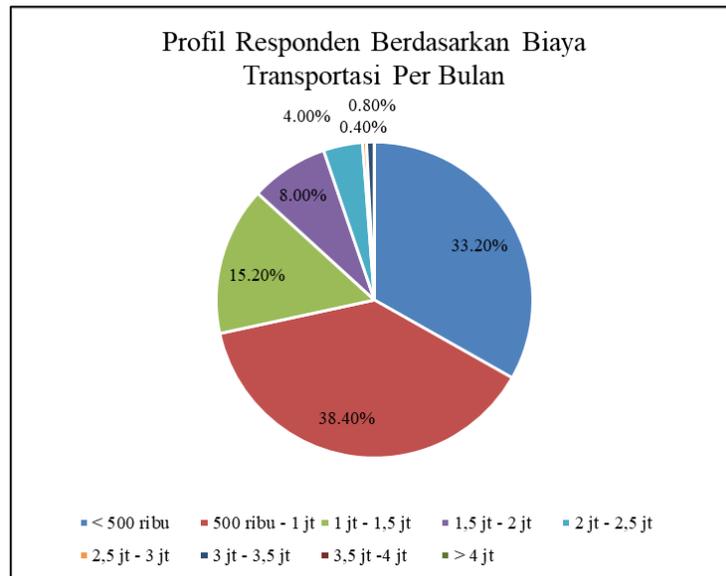
### 3.1 Profil dan Karakteristik Responden

Dari hasil survei terhadap para pelaku perjalanan koridor Cilacap – Yogyakarta dapat diketahui bahwa rata-rata responden memiliki pendapatan sebesar Rp 4.940.000 per bulan dengan mayoritas berpenghasilan Rp 2.500.000 hingga Rp 5.000.000 perbulan seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 2**, lalu rata-rata alokasi biaya transportasi sebesar Rp 911.000 per bulan dengan mayoritas memiliki alokasi biaya transportasi sebesar Rp 500.000 hingga Rp 1.000.000 perbulan seperti yang pada **Gambar 3**. Selain itu, rata-rata para responden menempuh jarak harian pada

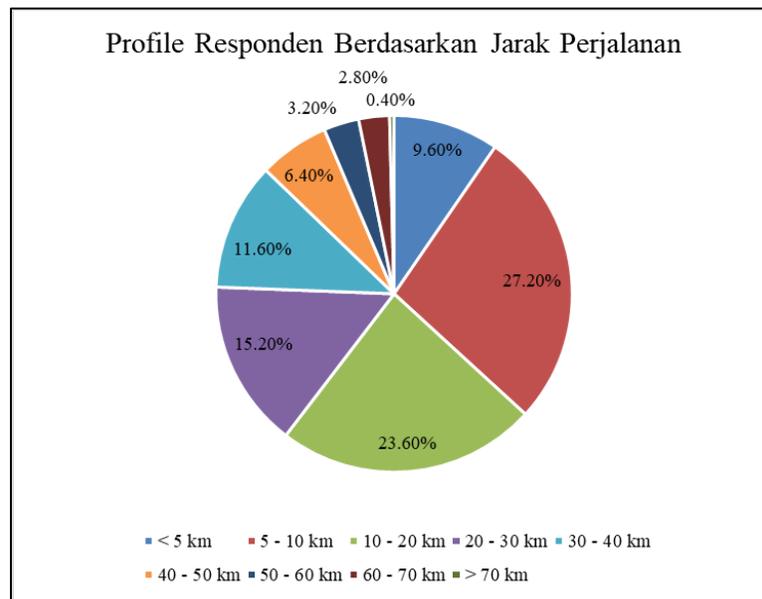
hari kerja sepanjang 454,52 km per bulan dengan mayoritas responden menempuh jarak sejauh 5 – 10 km per hari seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 4**.



**Gambar 2. Diagram Profil Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan**



**Gambar 3. Diagram Profil Responden Berdasarkan Alokasi Biaya Transportasi Per Bulan**



**Gambar 4. Diagram Profil Responden Berdasarkan Jarak Perjalanan Harian Rutin**

### 3.2 Analisis ATP

Berdasarkan hasil survei, rata-rata alokasi biaya transportasi responden adalah Rp 911.000 dan rata-rata jarak perjalanan rutin harian pada hari kerja per bulan adalah 454,52, sehingga nilai ATP:

$$\begin{aligned} \text{rata-rata ATP} &= \frac{\text{rata-rata biaya transportasi per bulan}}{\text{rata-rata jarak perjalanan rutin}} \\ &= \frac{911.000}{454,2} \\ &= \text{Rp } 2.004,31/\text{km} \end{aligned}$$

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa besar nilai *Ability To Pay (ATP)* calon pengguna Tol Cilacap – Yogyakarta adalah sebesar Rp 2.004,31/km. Nilai ini menjadi salah satu indikator untuk menentukan tarif tol, selanjutnya harus dilakukan analisis biaya operasi kendaraan dan kelayakan investasi agar mendapat tarif tol yang benar-benar sesuai.

## DAFTAR RUJUKAN

- Armijaya, Henry., dan Annisa. (2019). *Kajian ATP dan WTP Tol Kanci – Semarang*. Bandung: Institut Teknologi Sains Bandung.
- Julien dan Kasyful Mahalli. *Analisis Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP) Pengguna Jasa Kereta Api Bandara Kualanamu (Airport Railink Service)*.

FTSP *Series* :  
Seminar Nasional dan Diseminasi Tugas Akhir 2023

Panjaitan, Indra Ferdinan., dan Medis S. *Analisa Tarif Jalan Tol Berdasarkan Pendekatan Willingness To Pay (WTP) dan Ability To Pay (ATP) (Studi Kasus: Rencana Jalan Tol Medan-Binjai)*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Republik Indonesia. (2022). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Jalan*. Jakarta.